

BYAN Emisi US\$600 Juta

JAKARTA — PT Bayan Resources Tbk. berencana menerbitkan obligasi senilai US\$600 juta dengan kupon 10% per tahun dan memiliki tenor 7 tahun sejak diterbitkan atau jatuh tempo pada 2024.

Direktur Utama Bayan Resources Chin Wai Fong mengatakan bahwa perseroan rencana penerbitan *notes* itu dilakukan melalui entitas anak yang akan didirikan berdasarkan hukum Singapura.

"*Notes* akan dicatatkan di Singapore Exchange Securities Trading Limited. Penerbitan *notes* akan dijamin dengan jaminan perusahaan atau jaminan lainnya oleh perseroan dan entitas anak penjamin," ungkapnya melalui keterbukaan informasi di Bursa Efek Indonesia, Senin (17/7).

Anak usaha perseroan yang akan menyediakan jaminan perusahaan dan jaminan lainnya terdiri atas PT Dermaga

Perkasapratama, PT Indonesia Pratama, PT Bara Tabang, PT Fajar Sakti Prima, PT Teguh Sinarabadi, PT Firman-Ketaun Perkasa, PT Wahana Baratama Mining, PT Perkasa Inakakerta, PT Muji Lines, PT Gunungbayan Pratamacoalm PT Bayan Energy, PT Metalindo Prosestama, dan PT Brian Anjat Sentosa.

Adapun, dana hasil penerbitan *notes* tersebut akan digunakan untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) utang perseroan dan modal kerja serta keperluan korporasi lainnya dari BYAN dan anak usaha perseroan.

Dari sisi kinerja, Sepanjang kuartal I/2017, BYAN mampu membalikkan keadaan dari rugi sebesar US\$802.304 pada kuartal I/2016 menjadi untung sebesar US\$52,95 juta. Pendapatan tercatat US\$187,46 juta pada kuartal I/2017, atau naik 99,59% dibandingkan dengan periode sama tahun sebelumnya US\$93,92 juta. (Lukas Hendra)